

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK REMAJA DI ALAHAN ANGGANG JORONG GUMARANG II

Rezka Rahmadani¹, Junaidi², Iswantir³, Arifmiboy⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
rezkarahmadani80@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is the number of teenagers who do not pray, spend a long time using smartphones, such as accessing social media, playing games and other smartphone applications, indicators of smartphone use, namely frequency, duration and content. The purpose of this study was to find out how much influence the use of smartphones had on adolescent morals in Alahan Anggang Jorong Gumarang II. This study uses a quantitative approach, while the data used are primary data obtained by means of a questionnaire using a Likert scale given to 33 teenagers in Alahan Anggang Jorong Gumarang II, the data analysis techniques in this study are descriptive analysis, normality test, regression test. simple linear. The results showed that there was a variable influence of smartphone use on adolescent morals. Thus Ha is accepted and Ho is rejected. Shows that the proportion of the influence of smartphone use on adolescent morals is 0.304 or 30.4%, while the remaining 69.6% is influenced by other variables that are not in the research that the author did.*

Keyword: *Smartphone Use, Adolescent Morals.*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyaknya remaja yang tidak melaksanakan shalat, menghabiskan waktu berlama-lama menggunakan smartphone, seperti mengakses media sosial, main game dan aplikasi smartphone lain, indikator dari penggunaan smartphone yaitu frekuensi, durasi dan isi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak reemaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada 33 orang remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II, teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh variabel penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Menunjukkan bahwa proposi pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja adalah sebesar 0,304 atau 30,4%, sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang penulis lakukan.

Kata kunci: Penggunaan Smartphone, Akhlak Remaja.

Pendahuluan

Perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini menunjukkan semakin banyak media komunikasi yang beredar di kalangan masyarakat. Sejalan

dengan ilmu pengetahuan dan teknologi di saat ini, terdapat salah satu perangkat teknologi yang paling dibutuhkan dan sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebuah alat yang digunakan untuk berkomunikasi serta dapat digunakan untuk mengakses informasi-informasi penting di dalamnya yaitu teknologi Smartphone.

Smartphone adalah telepon yang menyediakan fitur berbeda diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon, kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh smartphone sering kali dalam penggunaannya menyerupai komputer, sehingga banyak orang mengartikan smartphone sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telepon. Fitur-fitur yang dapat ditemukan pada smartphone yaitu telepon, sms, internet, ebook viewer, editing dokumen dan banyak yang lainnya. Smartphone juga dapat ditambah dengan aplikasi lain kedalamnya dengan cara menginstal aplikasi sesuai programnya. Seiring perkembangannya kini smartphone tidak hanya dimiliki dan digunakan orang dewasa dan orang tua saja, akan tetapi saat ini smartphone juga telah dimiliki dan digunakan oleh kalangan remaja bahkan anak-anak juga telah menggunakan smartphone. Di kalangan remaja smartphon sangat penting dan telah menjadi multi fungsi tergantung cara penggunaannya, baik digunakan kepada hal yang positif atau negatif.

Akhlahk sebagai salah satu ajaran inti dalam islam mendapat perhatian sangat besar, akhlahk merupakan sisi yang mempengaruhi penilaian seorang di mata Allah. Masyarakat islam tidak boleh rusak tatanannya sebagaimana halnya umat-umat terdahulu. Maka rasulullah Saw diutus untuk menyempurnakan akhlahk mulia, sebagai suatu ajaran dalam islam yang bermaksud untuk memperbaiki kepribadian manusia. Akhlahk mulia selalu melengkapi sendi keimanan untuk menuju kepada kesempurnaan kepribadian manusia (Mahjuddin, 1991). Istilah akhlahk sudah sangat akrab ditengah kehidupan kita. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata "akhlahk" karena perkataan akhlahk selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia (Beni Ahmad Saebani & K.H.Abdul Hamid, 2010). Dalam terminologi bahasa Indonesia akhlahk juga diartikan sebagai budi pekerti yang ditentukan oleh agama. Dalam arti inilah Nabi Muhammad Saw diutus untuk memperbaiki akhlahk manusia. Jadi, akhlahk ialah ukuran baik-buruk perbuatan menurut agama. Adab dan akhlahk seseorang merupakan tanda kebahagiaan dan kesuksesan hidup seseorang.

Ibnu Arabi mengemukakan bahwa penanaman dan pembentukan akhlahk dalam diri manusia bisa terjadi, karena di dalam bentuk manusia telah terdapat nama-nama tuhan dan hubungan-hubungan Tuhan. Itulah mengapa didalam diri manusia terdapat akhlahk yang terpateri di dalamnya, mengambil dan menerapkan akhlahk tuhan, yakni nama-nama tuhan, akan menghasilkan pengetahuan tentang tuhan. Dalam konteks ini akhlahk merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirilah macam-macam perbuatan, baik dan

buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Ini juga diartikan bahwa akhlak adalah tabi'at atau pola interaksi seorang hamba terhadap tuhan dan manusia yang dikenal dengan nama ihsan. Akhlak manusia dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, faktor internal berada dalam diri manusia itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti bawaan dari lahir, lingkungan dan juga penggunaan smartphon dapat mempengaruhi perubahan akhlak.

Kata remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa, secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak-anak tidak merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dimulai saat anak matang secara seksual dan diakhiri saat ia matang secara hukum.

Remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang sudah mengalami peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dengan pembagian 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 adalah masa remaja pertengahan, dan 18-21 adalah masa remajaa akhir. Masa remaja merupakan periode penting, periode peralihan, periode perubahan, usia yang bermasalah, mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistik dan ambang masa kedewasaanIndri (Kemala Nasution, 2021). Smartphon sangat bermanfaat bagi remaja saat sekarang ini diantaranya manfaat positif dapat menambah ilmu pengetahuan, dapat mengakses informasi dari luar dengan cepat dan juga dapat berkomunikasi dengan saudara-saudara yang jauh tanpa harus bertemu secara langsung, dan banyak pula dampak negatif dari smartphone tersebut.

Tidak hanya dampak positif smartphone juga memiliki dampak negatif seperti kerusakan mata, merusak gendang telinga dan juga dapat membuat seseorang tertutup dari keluarga dan teman-temannya karena mereka berfikir tidak perlu bertemu atau berkomunikasi langsung dengan orang-orang di sekitar mereka, cukup melalui smartphone atau media social saja, penggunaan smartphon juga dapat merusak moral atau akhlak anak terutama remaja, karena masa remaja adalah masa labil yang mudah terpengaruh dengan hal-hal baru yang mereka lihat di dalam smartphone

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 29 Mei 2021 di desa Alahan Anggang Jorong Gumarang II, banyak remaja yang tidak melaksanakan shalat juma'at bagi remaja laki-laki, menghabiskan waktu berlama-lama menggunakan smartphone baik untuk mengakses media sosial, main game dan aplikasi smartphone lainnya, tidak mematuhi perintah orang tua, malas belajar, dan terindikasi perubahan akhlak remaja tersebut dipengaruhi oleh penggunaan smartphone, Oleh karena itu perkembangan smartphone secara

tidak langsung mempengaruhi akhlak remaja pada saat ini. Adapun jumlah remaja di alahan anggung jorong gumarang II terbagi berdasarkan tabel dibawah ini.

No	Remaja	Jumlah
1	Remaja awal 12-15	84
2	Remaja pertengahan 15-18	60
3	Remaja akhir 18-21	73
	Jumlah	217

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, untuk melihat ada atau tidaknya "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Alahan Anggang Jorong Gumarang II.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan peneliitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh *smartphone* terhadap akhlak remaja di desa alahan anggung jorong gumarang II (Kasiram, 2008). Penelitian ini penulis lakukan akan di desa Alahan Anggang, Jorong Gumarang II, Nagari Tigo Koto Silungkang, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Data primer dalam penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari remaja di desa Alahan Anggang jorong gumarang II.

Dalam penelittian ini yang menjadi data sekunder adalah data-data lain yang berhubungan dengan data-data akhlak remaja dan wawancara langsung. Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Muhammad Teguh, 1999). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket. Angket adalah cara pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya (Anas Sujiono, 2010). Angket dibedakan menjadi dua yaitu; angket langsung dan angket tidak langsung (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2008). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian langsung, cara tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja, penggunaan angket digunakan untuk mengukur berapa banyak remaja yang terpengaruh oleh *smartphone*.

Tabel 1. Tabel Populasi

NO	USIA	JUMLAH
1	12-15	52
2	15-18	36
3	18-21	44

	Jumlah	132
--	--------	-----

Cara pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* yaitu suatu cara dalam pengambilan sampel dengan membagi populasi atas beberapa tingkatan kemudian diambil secara acak (Sugiyono, 2013). Cara menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20 - 25% atau lebih (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi remaja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.

Tabel 2. Tabel Sampel

Usia	Jumlah	Sampel
12-15	52 orang	13 orang
15-18	36 orang	9 orang
18-21	44 orang	11 orang
Jumlah	132 orang	33 orang

Sumber: *Data Kependudukan Jorong Gumarang II 2020*

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel berdasarkan *Stratified Sampling* yang berjumlah 33 orang remaja yang berumur 12-21 tahun di Alahan Anggang Jorong Gumarang II, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian (Sudjono, 1994).

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja

1. Analisis Statistic Deskriptif

Analisis statistic deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Remaja menggunakan *smartphone* 2-3 hari dalam seminggu

	Frequency	Percent	Valid percent
Valid 3	2	6,0	6,0
4	19	57,6	57,6
5	12	36,4	36,4
Total	33		100.0
1		100.0	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{33} \times 100\% \\
 &= 57,6\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan 1 di variabel penggunaan *smartphone* jawaban yang paling dominan adalah setuju sebanyak 19 orang atau 57,6%.

b. Remaja menggunakan *smartphone* setiap hari dalam seminggu

	Frequency	Percent	Valid percent
Valid 3	2	6,1	6,1
4	20	60,6	60,6
5	11	33,3	33,3
Total	33		100,0
1		100,0	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{33} \times 100\% \\
 &= 60,6\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan 2 di variable penggunaan *smartphone* jawaban yang paling dominan adalah setuju sebanyak 20 orang atau 60,6%.

c. Remaja menggunakan *smartphone* 1-2 jam dalam sehari

	Frequency	Percent	Valid percent
Valid 3	4	12,12	12,12
4	20	60,6	60,6
5	9	27,28	27,28
Total	33		100,0
1		100,0	

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{33} \times 100\% \\
 &= 60,6\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan3 di variable penggunaan *smartphone* jawaban yang paling dominan adalah setuju sebanyak 20 orang atau 60,6%.

d. Remaja menggunakan *smartphone* 5-6 jam sehari

	Frequency	Percent	Percent valid
Valid 3	2	6,1	6,1
4	15	45,4	45,4
5	16	48,5	48,5
Total	33		100,0
1		100,0	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{33} \times 100\%$$

$$= 48,5\%$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan 4 di variable penggunaan *smartphone* jawaban yang paling donminan adalah sangat setuju sebanyak 16 orang atau 48,5%.

e. Remaja menggunakan aplikasi sosmed di *smartphone*

	Frequency	Percent	Percent valid
Valid 3	4	12,1	12,1
4	14	42,5	42,5
5	15	45,4	45,4
Total	33		100,0
1		100,0	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{33} \times 100\%$$

$$= 45,5\%$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan 5 di variable penggunaan *smartphone* jawaban yang paling dominnan adalah sangat setuju sebanyak 15 orang atau 45,5%.

f. Remaja menggunakan aplikasi game di *smartphone*

	Frequency	Percent	Percent valid
Valid 3	4	12,1	12,1
4	16	48,5	48,5
5	13	39,4	39,4
Total	33		100,0
1		100,0	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{33} \times 100\%$$

$$= 48,5\%$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk pertanyaan 6 di variabel penggunaan *smartphone* jawaban yang paling dominan adalah setuju sebanyak 16 orang atau 48,5%.

2. Analisis Statistic Inferensial

a. Uji normalitas

**Tabel
Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std Deviation	9.50230054
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.148
		.138
		-.148
	Negative	.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angka probality atau asymp. Sig . (2-tailed) sebesar 0,65. Nilai tersebut bandingkan dengan nilai 0,05 (dalam kasus ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha=5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai sig atau signifikasi lebih besardari 0,05 atau $0,65 > 0,05$.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y), atau dalam artian ada variabel yang dipengaruhi. Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja.

**Tabel
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.647	14.296		3.263	.003
Penggunaan Smartphone	2.028	.551	.552	3.683	.001

Berdasarkan data tabel diatas, maka didapatkan hasil perhitungan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap ahlak remaja di alahan anggung jorong gumarang II dijelaskan dalam rumus.

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 46.647 + 0, 2.028$$

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan penjelasan sebagai berikut;

- 1) Konstanta 46,647

Nilai konstanta 46,647 berarti jika variabel penggunaan *smartphone* (X) dianggap tetap, maka variabel akhlak remaja (Y) sebesar 46,467.

- 2) $\beta_1=2.028$

Hal ini berarti penggunaan *smartphone* (X) berhubungan dengan variabel akhlak remaja (Y) sebesar 0,2.028. karena nilai regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan *smartphone* berpengaruh positif terhadap akhlak remaja. Jadi jika variabel penggunaan *smartphone* menurun sebesar satu atau tetap, maka akan berpengaruh positif terhadap akhlak remaja sebesar 2.208 atau 20,28%.

Harga nilai t variabel X = 3.683 dengan sig. 0,001 di mana < 0,05 maka penggunaan *smartphone* mempunyai pengaruh terhadap dependen (Y) akhlak remaja.

**Tabel
ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1264.480	1	1264.480	13.566	.001 ^b
Residual	2889.399	31	93.206		
Total	4153.879	32			

Dari tabel diatas diketahui nilai uji f anova: 13.566 dg sig uji f: 0,001 < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent atau H1 diterima dan H0 ditolak.

c. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment dimaksud untuk mengetahui ada tidak hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II. Hasil uji korelasi product moment dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel
Model summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	282	9.65435

Dari tabel di atas, dapat dilihat R square sebesar 0.304 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II adalah sebesar 0,304 atau 30,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi akhlak. Untuk itu perlu pengembangan lebih lanjut terkait dengan topik ini. Karena uji hipotesis diterima, maka variabel penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II. Besar pengaruhnya adalah 30,4%. Dan $100\% - 30,4\% = 69,6\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II. Variabel ini digunakan peneliti dalam penelitian ini, dikarenakan berdasarkan hasil observasi peneliti banyaknya remaja menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada objek atau responden penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian langsung. Pada penelitian ini, peneliti memberikan angket secara langsung kepada responden untuk mendapatkan/ mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel X pada penelitian secara keseluruhan. Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mendapatkan data akhir penelitian. Data akhir untuk penelitian ini didapat dari jawaban responden yang terdapat pada angket yang disebar. Sebelum melakukan uji hipotesis, data tersebut dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat kenormalan data pada penelitian. Pada penelitian ini, data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,65 > 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas data,

dilakukan uji hipotesis penelitian, yaitu pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja. Untuk mendapatkan uji hipotesis dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel X penggunaan smartphone terhadap variabel Y akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II sebesar 0,304 atau 30,4%. Akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya sikap saling menghargai sesama teman dan mematuhi perintah orang tua sehingga akhlak remaja tidak terpengaruh ke hal yang negatif. Dari hasil penelitian ini, dapat kita simpulkan bahwa smartphone memiliki pengaruh terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Alahan Anggang Jorong Gumarang II melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data mengenai pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II, yaitu sebagai berikut:

- A. Penggunaan smartphone di kalangan remaja adalah dalam kategori rendah yaitu sebesar 20,28%. Artinya dalam menggunakan smartphone remaja tidak terlalu sering menggunakan smartphone dan tidak terlalu berpengaruh terhadap akhlak remaja tersebut.
- B. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja di Alahan Anggang Jorong Gumarang II dalam kategori rendah. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan smartphone dengan akhlak remaja yaitu 30,4% berada dalam tingkat kategori rendah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang penulis lakukan.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang. UIN Maliki Press.
- Mahjuddin. 1991. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian* Jakarta. Bumi Aksara.
- Nasution, Indri Kemala. 2011. *Perilaku Merokok Pada Remaja*.
- Saebeni, Beni Ahma dan K.H.Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sudjono. 1994. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujiono, Anas . 2010. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Teguh, Muhammad. 1999. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.